

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Perkembangan Pasar Bandar Buat 1984-2015**”. Penulisan dari skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan yang terjadi di Pasar Bandar Buat, yang mana perkembangan ini juga dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi di Kecamatan Lubuk Kilangan, baik itu dalam pemerintahan dan pembangunan. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1980 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang, membuat Kenagarian Lubuk Kilangan yang tergabung dalam wilayah Kabupaten Padang Pariaman menjadi sebuah Kecamatan dibawah wilayah Kota Padang.

Penggabungan daerah Lubuk Kilangan ke dalam Kota Padang memberikan pengaruh besar bagi perkembangan Pasar Bandar Buat. Pasar Bandar Buat sebelum terjadi pemekaran yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang merupakan sebuah pasar nagari yang dikelola oleh Kenagarian Lubuk Kilangan. Pada masa kenagarian ini Pasar Bandar Buat hanya beroperasi dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Sabtu, dengan bentuk bangunan berupa los besar semi-permanen. Setelah dikelola oleh Dinas Pasar Kota Padang di bawah Unit Pengelola Teknis Daerah (UPTD) Pasar Bandar Buat, Pasar Bandar Buat beroperasi setiap hari dengan bentuk bangunan permanen.

Perkembangan Pasar Bandar Buat tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan sistem pengelolaan tetapi juga karena kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang terhadap kawasan Bandar Buat yaitu dengan diprioritaskan wilayah Bandar Buat sebagai kawasan pemukiman perumahan untuk masyarakat Kota Padang dan sekitarnya yang ingin tinggal menetap di Kota Padang. Berdasarkan dari semua perubahan-perubahan yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Padang terhadap Kelurahan Bandar Buat, membuat Pasar Bandar Buat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, baik itu dalam jumlah pedagang maupun pengunjung. Selain itu, Pasar Bandar Buat juga menjadi pusat perekonomian bagi masyarakat Kecamatan Lubuk Kilangan.

Perubahan-perubahan yang terjadi di Kelurahan Bandar Buat serta perkembangan Pasar Bandar Buat dari pasar nagari menjadi pasar wilayah, memberikan dampak terhadap masyarakat Kelurahan Bandar Buat dan sekitarnya. Perubahan ini dapat dilihat dari sektor pembangunan fisik dan sosial-ekonomi. Perubahan pada pembangunan fisik di Kelurahan Bandar Buat dapat dilihat dari banyaknya pembangunan kompleks perumahan baru di Kelurahan Bandar Buat dan pembangunan terhadap Pasar Bandar Buat. Untuk sektor sosial-ekonomi terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat Kelurahan Bandar Buat dan sekitarnya dari berprofesi sebagai petani menjadi pedagang dan juga memunculkan mata pencaharian baru seperti penyewaan toko atau kios, kuli angkat, tukang parkir, tukang ojek dan juga sebagai keamanan di Pasar Bandar Buat.